



Strategi Pemilihan Program Studi di Perguruan Tinggi Bidang Ilmu Pendidikan Berdasarkan Peluang Pengembangan Akademik dan Prospek Karir

Jonris Tampubolon^{1*}, Yulita Sirinti Pongtambing², Awal Mulia Rejeki Tumanggor³
Rimma Sianipar⁴, Liston Sihombing⁵, Edi Suprayetno⁶

¹Universitas Timor, ^{2,4}Universitas Negeri Makassar, ³Universitas Negeri Manado

⁵Politeknik Negeri Kupang, ⁶Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Al Maksum

*Correspondence Email: john89tpb@gmail.com,

Abstract

The importance of selecting an academic program in higher education, particularly in the field of education, plays a crucial role in shaping students' careers and academic development, becoming an integral part of their future success. This online outreach program was conducted with the aim of providing comprehensive information to high school students regarding career opportunities and academic projections within the field of education. There were 75 students from various school participated in this program. The evaluation results of this program demonstrated a 45% increase in students' understanding of strategies for selecting an appropriate academic program, as well as a heightened awareness of the significance of recognizing personal interests and talents before deciding on a major. This outreach initiative also successfully raised student interest in education programs, from 20% prior to the event to 75% afterward. The article underscores the necessity of providing accurate information to help students make more informed decisions when choosing their field of study, which in turn, will impact their academic satisfaction and career success in the future.

ARTICLE INFO

Article History:

Received September 28, 2024

Reviewed: September 28 2024

Revised: September 29, 2024

Accepted April 30, 2024

Available online October 1, 2024

Keywords:

*Academic Program Selection;
Education Studies; Career
Prospects; Outreach; Interests
and Talents*

Abstrak

Info Artikel

Proses Artikel:

Submit 28 September 2024

Review 28 September 2024

Revisi 29 September 2024

Diterima 30 September 2024

Terbit Online 1 Oktober 2024

Kata Kunci :

**Pemilihan Program Studi;
Ilmu Pendidikan; Prospek
Karir; Sosialisasi; Minat dan
Bakat**

Pentingnya pemilihan program studi di perguruan tinggi, khususnya dalam bidang ilmu pendidikan, yang memiliki dampak signifikan terhadap karir dan pengembangan akademik siswa menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari siswa. Kegiatan sosialisasi daring ini dilakukan dengan tujuan memberikan informasi komprehensif kepada siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) terkait peluang karir dan proyeksi akademik dalam bidang ilmu pendidikan. Kegiatan sosialisasi ini diikuti oleh 75 siswa dari beberapa sekolah. Hasil evaluasi dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa sebesar 45% dalam strategi memilih program studi yang tepat, serta peningkatan kesadaran mengenai pentingnya mengenali minat dan bakat sebelum menentukan jurusan. Sosialisasi ini juga berhasil meningkatkan minat siswa terhadap program studi ilmu pendidikan dari 20% sebelum kegiatan menjadi 75% setelah kegiatan. Artikel ini menekankan pentingnya penyediaan informasi yang tepat guna membantu siswa membuat keputusan yang lebih baik dalam memilih jurusan, yang pada gilirannya akan mempengaruhi kepuasan akademik dan kesuksesan karir mereka di masa depan.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam pembangunan suatu bangsa sebagaimana UU No 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan dapat ditempuh sejak dari pendidikan dasar, menengah hingga pendidikan tinggi. Pendidikan Tinggi merupakan salah satu jenjang pendidikan yang sangat berpengaruh dalam menentukan masa depan individu yang tentunya memiliki korelasi terhadap pembangunan sebuah bangsa. Karena siswa yang saat ini menempuh pendidikan merupakan generasi pemimpin bangsa di masa depan. Oleh karena itu, melanjutkan studi pada bidang ilmu yang sesuai dengan bakat dan potensi siswa sangatlah penting agar dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu menjawab tantangan yang dihadapi oleh masyarakat yang pada akhirnya akan memberikan kontribusi terhadap perkembangan suatu bangsa.

Namun, memilih bidang ilmu pada perguruan tinggi seringkali menjadi hal yang cukup berat karena keputusan tersebut cukup krusial dalam menentukan masa depan siswa dan kebanyakan siswa khususnya yang duduk di sekolah menengah atas mengalaminya. Keputusan pemilihan program studi tersebut sangat menentukan masa depan siswa, baik dari segi karir maupun manfaat bagi masyarakat (Arends, 2012). Menurut Super's Life-Span, Life-Space Theory (1990), keputusan karir dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk minat, nilai, bakat, dan peluang yang tersedia. Bagi siswa sekolah menengah atas, pemilihan bidang studi sering kali dihadapkan pada minimnya informasi terkait pilihan karir yang tersedia di setiap bidang studi yang ada di perguruan tinggi. Hal ini mengakibatkan mereka memilih bidang studi yang tidak sesuai dengan minat atau kemampuan, yang pada akhirnya mempengaruhi performa akademik dan kepuasan karir di masa depan (Holland, 1997).

Terkadang, kurangnya informasi tentang pembelajaran dan proyeksi karir dalam bidang ilmu pendidikan menjadi salah satu faktor yang menghalangi minat pelajar SMA untuk memilih bidang ilmu di Perguruan Tinggi. Pada akhirnya siswa yang tidak mendapatkan informasi yang memadai, dan kurangnya pengetahuan mereka tentang prospek pekerjaan dengan memilih program studi

tertentu, serta tekanan dari lingkungan sekitar seperti keluarga dan teman sejawat dapat menyebabkan siswa memilih bidang studi tanpa mempertimbangkan minat, bakat, dan kebutuhan pasar kerja. Sebuah artikel pada Gramedia Blog menyebutkan bahwa sekitar 87% mahasiswa Indonesia menyadari bahwa mereka memilih jurusan yang salah setelah menempuh pendidikan tinggi di semester ke dua. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa akan bidang ilmu yang sesuai dengan minat dan bakat mereka.

Salah satu bidang yang sering kali kurang dipahami potensinya oleh para calon mahasiswa adalah ilmu pendidikan. Dalam konteks pendidikan tinggi di Indonesia, pemilihan jurusan ilmu pendidikan sering kali dianggap remeh, terutama oleh siswa yang melihat pendidikan sebagai jalur karir yang kurang menjanjikan secara ekonomi (Sudrajat, 2013). Siswa cenderung menganggap bahwa karir di bidang pendidikan terbatas hanya pada profesi guru di sekolah, padahal kenyataannya ilmu pendidikan memiliki cakupan yang jauh lebih luas. Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa karir di bidang pendidikan memiliki prospek yang menjanjikan, bukan hanya sebagai guru di sekolah formal, tetapi juga sebagai konsultan pendidikan, pengembang kurikulum, dan pelatih profesional di berbagai institusi (Usman & Setiawan, 2016). Peluang ini sejalan dengan meningkatnya kebutuhan akan pendidikan bermutu di era globalisasi dan digitalisasi. Karena seyogyanya ilmu pendidikan tidak hanya mempersiapkan seseorang untuk menjadi tenaga pendidik, tetapi juga memungkinkan berkarir di berbagai sektor lain, seperti pengembangan sumber daya manusia, konsultan pendidikan, pembuat kebijakan pendidikan, serta pelatih di berbagai institusi formal dan non-formal.

Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan oleh Widyastuti dan Susilo (2020) menemukan bahwa pemahaman tentang prospek karir sangat berhubungan dengan tingkat kepuasan dalam memilih jurusan kuliah. Anfarizi (2023) dalam sebuah artikel yang ditulis pada laman politeknik tempo juga menekankan bahwa pencapaian dan prospek karir di masa depan ditentukan oleh jurusan yang diambil di perguruan tinggi. Oleh karena itu, siswa perlu memperoleh informasi yang komprehensif dan objektif terkait pemilihan jurusan, terutama di bidang ilmu pendidikan yang memiliki kontribusi signifikan dalam pengembangan sumber daya manusia di berbagai sektor.

Ilmu pendidikan, sebagai salah satu bidang studi di perguruan tinggi, memiliki peranan penting dalam mencetak tenaga pendidik yang berkualitas dan mendukung terciptanya generasi penerus yang cerdas dan berdaya saing. Menurut Dewey (1916), pendidikan merupakan sarana untuk mempersiapkan individu menjadi bagian dari masyarakat yang demokratis. Oleh karena itu, peran tenaga pendidik tidak hanya sebatas mengajar di kelas, tetapi juga meliputi pemberdayaan individu melalui berbagai pendekatan yang dapat mengoptimalkan potensi siswa. Ilmu pendidikan, disiplin ilmu yang sangat fundamental, juga memiliki proyeksi yang cukup luas dan menarik untuk mereka yang tertarik dibidangnya, baik dalam pendidikan formal maupun non-formal atau sektor lain di mana kita membutuhkan tenaga pendidik berkualitas. Oleh karena itu, sosialisasi ini bertujuan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang pembelajaran dan peluang kerja di bidang ilmu pendidikan kepada pelajar SMA, sehingga dapat membantu mereka lebih mempertimbangkan ilmu pendidikan sebagai salah satu bidang studi yang akan mereka tekuni saat melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan sosialisasi ini diselenggarakan secara daring agar siswa dari berbagai lokasi dapat berpartisipasi tanpa terkendala oleh batasan geografis. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu hari yakni pada tanggal 13 Juli 2024. Berikut metode kegiatan secara rinci;

1. **Persiapan Kegiatan.** Adapun persiapan kegiatan sosialisasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Gambaran Kegiatan Persiapan

No	Jenis Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
1	Kordinasi dengan sekolah	Tim pengabdian melakukan kordinasi dengan beberapa sekolah menengah atas (SMA) untuk berdiskusi terkait jadwal kegiatan dan jumlah siswa yang dapat berpartisipasi dalam kegiatan.
2	Penyediaan instrument kegiatan	Kegiatan berlangsung secara daring dengan pemanfaatan zoom sebagai media <i>video conference</i> . Selain itu, tim pengabdian juga mempersiapkan <i>google form</i> untuk keperluan evaluasi kegiatan dan pengisian umpan balik dari peserta kegiatan, serta <i>google drive</i> untuk kemudahan pendistribusian materi presentasi dan dokumentasi selama kegiatan.
3	Penyusunan materi	Materi disusun dengan menyertakan informasi terkait gambaran umum pendidikan di perguruan tinggi, kurikulum belajar di bidang ilmu pendidikan, peluang karir dan kompetensi yang diperlukan dalam bidang pendidikan.
4	Simulasi dan teknis pelaksanaan	Simulasi dimaksudkan bahwa setiap fitur zoom dapat berfungsi dengan baik serta tim teknis memahami peran dan tanggungjawab masing-masing.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh moderator, dimana pada sesi ini tujuan dan *rundown* acara dipaparkan. Setelah acara dibuka, pemateri yang sudah berpengalaman dalam dunia pendidikan menyampaikan beberapa informasi seperti strategi memilih Jurusan yang sesuai dengan minat, bakat, dan prospek karir, penjelasan detail tentang ilmu pendidikan, program studi yang tersedia di berbagai perguruan tinggi baik negeri maupun swasta, dan peluang karir lulusan ilmu pendidikan, serta informasi mengenai keterampilan yang dibutuhkan di bidang pendidikan, seperti pedagogik, komunikasi, manajemen kelas, dan pengembangan kurikulum.

Setelah narasumber menyampaikan materi, kegiatan dilanjutkan pada sesi tanya jawab dan diskusi. Dimana sesi tanya jawab dibagi dalam dua termin. Termin pertama adalah pertanyaan langsung dimana peserta dapat menggunakan fitur *raise hand* untuk menyampaikan pertanyaan secara langsung kepada pemateri. Bagi peserta yang merasa sungkan bertanya secara langsung, maka diberi kesempatan pada termin ke dua untuk menuliskan pertanyaan pada kolom *chat*.

Setelah sesi tanya jawab dan diskusi berakhir, peserta diminta untuk mengisi *feedback form* yang berisi kuesioner evaluasi dalam bentuk *google form* sebagai bagian dari evaluasi kegiatan yang mencakup survey pemahaman peserta terkait topik kegiatan, keterlibatan dan interaktifitas peserta, serta saran untuk perbaikan kegiatan dimasa yang akan datang.

3. Penutup dan Dokumentasi

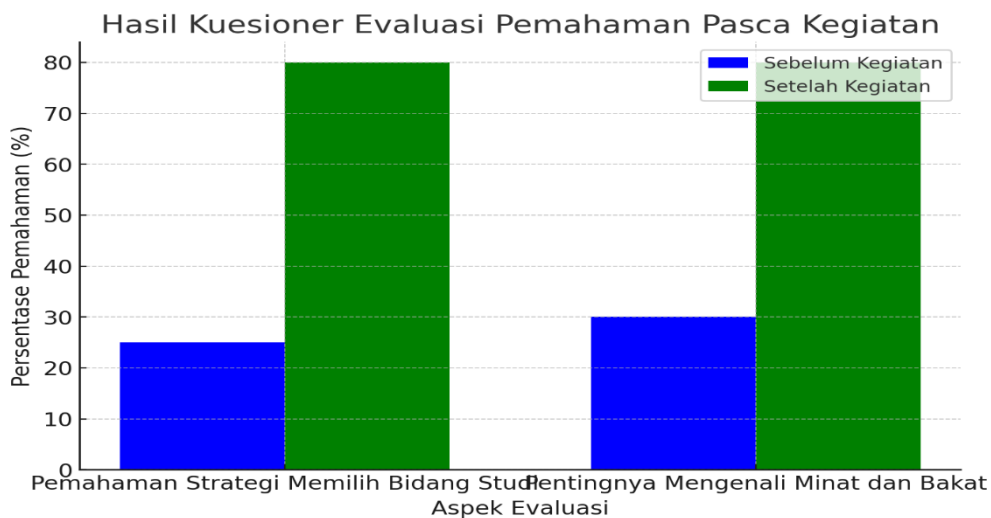
Kegiatan sosialisasi diakhiri dengan penutupan dari panitia kegiatan dengan mengumumkan

pemenang *door prize* serta pemberian akses untuk pengunduhan materi presentasi. Diakhir kegiatan, panitia mendokumentasikan seluruh peserta kegiatan dalam bentuk foto bersama.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi ini berjalan dengan baik. Kegiatan ini diikuti oleh 75 siswa dari sekolah SMA/SMK Makassar dan sekitarnya. Jumlah peserta ini diluar target tim pengabdian yang hanya memperkirakan 50 peserta. Hal ini menunjukkan tingginya animo siswa untuk mendapatkan informasi terkait strategi pemilihan jurusan di perguruan tinggi untuk mendapatkan peluang pengembangan akademik serta prospek kerja mereka di masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil kuesioner evaluasi yang diisi oleh peserta pasca kegiatan, terdapat peningkatan signifikan 45% yakni dari 25% menjadi 80% dalam pemahaman mereka terkait strategi memilih bidang studi di perguruan tinggi setelah mengikuti kegiatan ini. Selain itu, terdapat juga peningkatan signifikan dalam memahami pentingnya mengenali minat dan bakat sebelum menentukan jurusan yang akan diambil saat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Sebelum kegiatan, hanya 30% peserta yang menyadari pentingnya mempertimbangkan minat dan bakat pribadi dalam pemilihan jurusan. Setelah kegiatan, proporsi tersebut meningkat menjadi 80%. Grafik dibawah ini menunjukkan hasil yang diperoleh dari kuesioner evaluasi pasca kegiatan.



Grafik 1. Pemahaman Peserta Sebelum dan Setelah Kegiatan

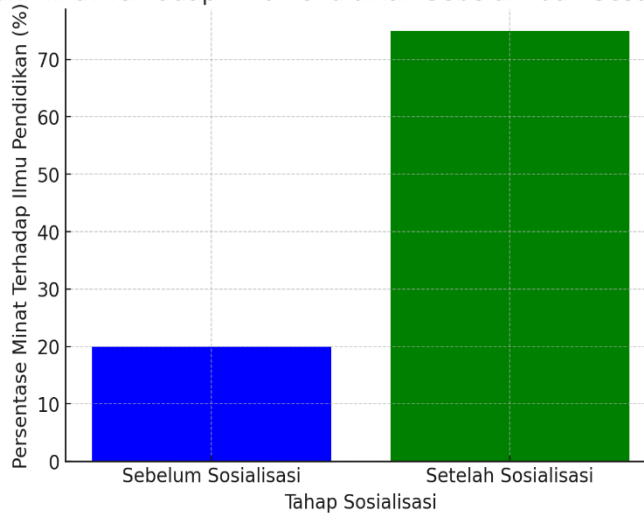
Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa mengenai pentingnya mempertimbangkan minat, bakat, serta prospek karir dalam memilih bidang studi. Sebelum sosialisasi, banyak siswa yang cenderung memilih jurusan populer seperti teknik, kedokteran, atau ekonomi, tanpa mempertimbangkan minat dan bakat yang ada dalam diri mereka. Namun, setelah sosialisasi, mereka menyadari bahwa bidang ilmu pendidikan memiliki prospek karir yang luas dan relevan dengan perkembangan zaman.

Selain itu, peningkatan minat siswa dalam bidang pendidikan menunjukkan bahwa informasi yang lengkap dan menarik dapat mengembangkan pemahaman mereka tentang bidang yang mungkin sebelumnya tidak begitu dikenal atau dianggap remeh. Banyak siswa yang pada awalnya kurang tertarik pada ilmu pendidikan, setelah mengikuti kegiatan ini, dapat mengubah pola pikir mereka dan

mulai mempertimbangkan bidang ilmu pendidikan sebagai salah satu pilihan karier yang potensial untuk karir masa depan mereka.

Terdapat juga peningkatan akan minat peserta terhadap bidang pendidikan sebagai pilihan jurusan (program studi) yang akan mereka pilih saat melanjutkan studi ke perguruan tinggi setelah mengikuti kegiatan sosialisasi ini. Sebelum sosialisasi, hanya 20% peserta yang mempertimbangkan bidang ilmu pendidikan sebagai salah satu pilihan studi di perguruan tinggi. Sebaliknya, setelah sosialisasi, sebanyak 75% peserta menyatakan bahwa minat mereka dalam bidang ilmu pendidikan meningkat secara signifikan. Kebanyakan dari mereka awalnya berpikir bahwa lulusan bidang pendidikan hanya dapat memiliki karir sebagai guru atau pendidik baik di sekolah formal maupun non formal. Setelah mengikuti kegiatan sosialisasi ini, mereka mendapatkan pencerahan bahwa disiplin ilmu pendidikan ini dapat membuka banyak jalan karir yang beragam, tidak hanya sebagai guru, namun juga sebagai pengembang SDM, konsultan, manajer, penerjemah, penulis buku dan pemandu wisata peluang karir lainnya. Grafik dibawah ini menunjukkan perubahan minat peserta sebelum dan setelah sosialisasi.

Perubahan Minat Terhadap Ilmu Pendidikan Sebelum dan Sesudah Sosialisasi

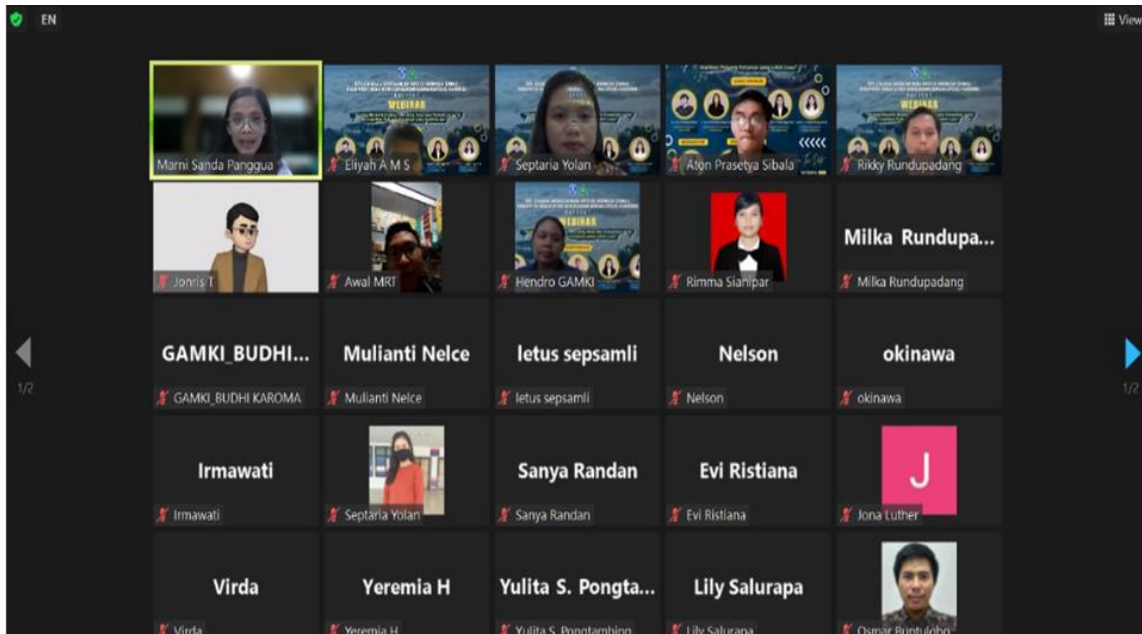


Grafik 2. Perubahan Minat Peserta Sebelum dan Setelah Kegiatan

Grafik diatas menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi ini berdampak signifikan terhadap peningkatan minat siswa terhadap ilmu pendidikan. Tingkat kenaikan minat yang terjadi hampir 300% menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi yang dilakukan efektif secara signifikan dalam meningkatkan kesadaran atau ketertarikan siswa pada bidang ilmu pendidikan. Dan kegiatan sosialisasi ini dapat diterapkan sebagai fungsi katalis dimana dalam konteks saat ini pendidikan merupakan salah satu komponen atau fondasi yang harus dibangun dan dikembangkan untuk menjawab tantangan global, termasuk transformasi digital, ekologi, dan kesenjangan sosial. Sosialisasi yang baik bisa membantu memperbaiki persepsi publik mengenai pentingnya pendidikan, terutama di bidang-bidang yang mendukung inovasi dan pembangunan berkelanjutan.

Peserta juga menunjukkan antusiasme dalam bertanya pada saat sesi tanya jawab dibuka. Hal ini terbukti dengan adanya lebih dari 10 penanya baik secara langsung maupun lewat kolom chat pada saat kegiatan berlangsung. Adapun jenis pertanyaan yang diajukan berupa prospek kerja lulusan bidang ilmu pendidikan serta kompetensi yang harus dimiliki mahasiswa bidang

pendidikan. Dan walaupun kegiatan ini berlangsung secara *virtual*, peserta tetap merasa nyaman baik dengan format kegiatan maupun pemaparan materi yang ringan dan mudah dipahami serta adanya kesempatan peserta dalam berdiskusi dengan pemateri secara langsung saat sesi tanya jawab. Kendati demikian, terdapat pula 10% peserta yang mengalami gangguan teknis saat kegiatan berlangsung yang disebabkan oleh koneksi internet yang kurang stabil. Dan untuk mengatasi hal tersebut, panitia memberikan rekaman kegiatan yang dapat mereka unduh di *google drive* yang dibagikan di group WA. Berikut adalah dokumentasi saat kegiatan berlangsung.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi

Meskipun kegiatan virtual ini berjalan lancar, terdapat beberapa masalah yang perlu diperhatikan untuk kegiatan serupa di masa mendatang. Salah satunya adalah kendala teknis seperti gangguan jaringan yang dialami oleh sebagian peserta. Meskipun materi telah tersedia dalam format rekaman, kendala ini dapat mengganggu alur interaksi secara *real-time*. Oleh karena itu, ke depan, mungkin perlu dipertimbangkan untuk menyiapkan lebih banyak materi cadangan atau sistem dukungan teknis yang lebih responsif dalam menangani masalah teknis.

Berdasarkan tanggapan yang positif dari peserta, program ini memiliki potensi untuk diperluas ke lebih banyak sekolah dan wilayah, khususnya di daerah-daerah dengan akses terbatas terhadap informasi pendidikan. Program ini juga dapat melibatkan lebih banyak narasumber dari berbagai universitas atau praktisi yang berpengalaman di bidang pendidikan untuk memberikan gambaran yang lebih beragam dan luas.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Secara keseluruhan, target utama dari kegiatan sosialisasi virtual ini tercapai, yang mana diperoleh bahwa siswa Sekolah Menengah Atas (SMA/SMK) sederajat mendapatkan pemahaman bahwa memilih bidang studi harus berlandaskan minat, bakat dan minimal prospek karir. Sosialisasi virtual ini berhasil dalam memperkenalkan ilmu pendidikan sebagai ilmu yang peluang kariernya

sangat luas. Lewat kegiatan ini dapat menunjukkan bahwa ilmu pendidikan tidak hanya terbatas menjadi guru namun juga memiliki peluang untuk bekerja di sektor lain seperti pengembangan sumberdaya manusia (HRD), pelaku riset dan konsultan pendidikan, dan pembuat kebijakan publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anfarizi, Deswina. (2023, June 17). Langkah-langkah Penting dalam Memilih Program Studi yang Sesuai. Retrieved from <https://politekniktempo.ac.id/index.php/front/artikel/156/Langkah-Langkah-Penting-dalam-Memilih-Program-Studi-yang-Sesuai>
- Arends, R.I. (2012). *Learning to Teach*. McGraw - Hill Education.
- Dewey, J. (1916). *Democracy and Education: An Introduction to the Philosophy of Education*. The Macmillan Company.
- Holland, J. L. (1997). *Making Vocational Choices: A Theory of Vocational Personalities and Work Environments*. Psychological Assessment Resources.
- Gumilang, N. A. (n.d.). *Cara Menentukan Jurusan Kuliah yang Sesuai*. Retrieved from <https://www.gramedia.com/literasi/cara-menentukan-jurusan-kuliah/>
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional* (UU No. 20 Tahun 2003). Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 4301.
- Sudrajat, A. (2013). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Super, D. E. (1990). *A Life-Span, Life-Space Approach to Career Development*. *Journal of Vocational Behavior*, 16(3), 282-298
- Usman, M. U., & Setiawan, I. (2016). *Pendidikan Karir di Sekolah*. Jakarta: PT Grasindo.
- Widyastuti, R., & Susilo, D. (2020). *Peluang Karir di Dunia Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.